

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI *TIKTOK* TERHADAP PERILAKU MAHASISWA KEPERAWATAN S1 DI UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA

Yanny Eugene Nathanael Muntuan^{1*}, Mori Agustina br Perangin-angin²

¹⁻²Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia

Email Korespondensi: nathanael252322@gmail.com

Disubmit: 16 Oktober 2025

Diterima: 31 Oktober 2025

Diterbitkan: 01 November 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i11.23135>

ABSTRACT

The number of TikTok users worldwide reached an estimated 1.09 billion in April 2023, representing about 13.6% of the global population (Arinka, 2023). The platform's rapid growth has positioned Indonesia as the second country globally with the highest number of active users, following only the United States (Pongratte et al., 2023). This quantitative, cross-sectional study aims to analyze the significant relationship between the intensity of TikTok usage and the behavior of S1 Nursing students at Universitas Advent Indonesia. Utilizing a sample of 166 active users (N=278) selected via purposive sampling, data are collected using a dichotomous questionnaire for usage intensity and a Likert scale for student behavior, with analysis planned via bivariate statistics. The research anticipates finding that moderate-to-high usage intensity leads to negative behaviors like academic procrastination and sleep disturbances. The conclusion will confirm that TikTok usage significantly relates to changes in nursing student behavior, emphasizing the institutional need for policies promoting balanced and wise use of social media to safeguard academic performance.

Keywords: *TikTok, Usage Intensity, Student Behavior, Nursing, Internet Addiction.*

ABSTRAK

Jumlah pengguna *TikTok* di dunia cukup tinggi, diperkirakan mencapai 1,09 miliar pengguna. Jika dibandingkan dengan populasi dunia yang sekitar 8 miliar, maka persentase pengguna *TikTok* di dunia adalah sekitar 13,6% (Arinka, 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, *TikTok* mengalami peningkatan pengguna yang sangat pesat. Data menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat kedua dengan jumlah pengguna aktif *TikTok* terbanyak di dunia, setelah Amerika Serikat. (Pongratte et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi terhadap perilaku mahasiswa Keperawatan di Universitas Advent Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Advent Indonesia (N=278), dengan sampel sebanyak 166 responden yang diambil menggunakan teknik purposive sampling (pengguna aktif *TikTok*). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari

dua instrumen: kuesioner intensitas penggunaan TikTok (skala dikotomis) dan kuesioner perilaku mahasiswa (skala Likert). Hubungan antar variabel akan diuji menggunakan analisis statistik bivariat. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki intensitas penggunaan TikTok pada kategori sedang hingga tinggi, dengan kecenderungan perilaku yang mengarah pada prokrastinasi akademik, gangguan tidur, atau penurunan produktivitas. Analisis bivariat diprediksi akan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok terhadap perilaku mahasiswa S1 Keperawatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan perilaku mahasiswa Keperawatan, menegaskan perlunya kebijakan institusi dalam mendorong penggunaan media sosial yang bijak dan seimbang untuk mendukung performa akademik.

Kata Kunci: Tiktok, Intensitas Penggunaan, Perilaku Mahasiswa, Keperawatan, Kecanduan Internet.

PENDAHULUAN

Teknologi terus berkembang, menghadirkan berbagai inovasi seperti internet dan aplikasi media sosial dengan beragam fitur. Media sosial didukung oleh sistem *Internet of Things (IoT)* diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya penggunaan perangkat seperti *tablet*, *smartphone*, dan laptop (Nurmala et al., 2023). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maharani & Ricky, 2023) menunjukkan bahwa sebanyak 39% mahasiswa tergolong sangat kecanduan internet, sementara 25% mengalami kecanduan ekstrem. Akibatnya, mahasiswa yang kecanduan internet cenderung sulit mengatur waktu, lebih banyak menunda tugas, serta mengalami penurunan prestasi akademik. Faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan faktor internal seperti kurangnya motivasi juga memperburuk dampak kecanduan ini.

Remaja yang aktif di media sosial cenderung memiliki kebiasaan seperti mengunggah aktivitas pribadi, curahan hati, dan foto bersama teman. Media sosial tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga dapat memengaruhi perilaku sosial anak, seperti

mengurangi interaksi di dunia nyata karena lebih nyaman mengekspresikan diri secara *online*. Pengaruh media sosial terhadap kehidupan remaja sangat besar, baik dalam aspek positif maupun negatif, yang secara tidak langsung dapat membentuk pola perilakunya (Asmawati et al., 2022).

Jumlah pengguna *TikTok* di dunia pada April 2023 diperkirakan mencapai 1,09 miliar. Jika dibandingkan dengan populasi dunia yang sekitar 8 miliar, maka persentase pengguna *TikTok* di dunia adalah sekitar 13,6% (Arinka, 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, *TikTok* mengalami peningkatan pengguna yang sangat pesat. Data menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat kedua dengan jumlah pengguna aktif *TikTok* terbanyak di dunia, setelah Amerika Serikat (Pongratte et al., 2023). Indonesia menjadi pasar potensial bagi perusahaan media sosial karena jumlah penduduk yang besar serta dominasi kelompok usia produktif yang rentan terhadap pengaruh digital.

Berdasarkan data BPS, sebanyak 90,61% remaja di Indonesia masih menggunakan internet terutama untuk mengakses media

sosial, dengan mayoritas pengguna *TikTok* berusia 14 hingga 24 tahun (Aini, 2023). Berdasarkan data yang di rilis pada Februari 2022 menunjukkan bahwa di Indonesia, persentase penggunaan media sosial cukup tinggi dengan *WhatsApp* (88,7%), *Instagram* (84,8%), *Facebook* (81,3%), dan *TikTok* (63,1%) (Riyanto, 2022).

Pengguna *TikTok* di Jawa Barat mencakup 13% dari total pengguna *TikTok* di Indonesia (Desy et al., 2023). Penelitian serupa oleh (Haryati, 2024) di Kota Bandung menunjukkan bahwa dalam hal frekuensi penggunaan, 78% partisipan mengakses *TikTok* setiap hari, 20% seminggu sekali, dan 2% sebulan sekali. Mayoritas partisipan adalah mahasiswa (61.6%), diikuti oleh lulusan SMA (10%) dan pekerja (28.4%).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan *TikTok* di kalangan mahasiswa memiliki dampak positif dan negatif. Sebanyak 78% mahasiswa menggunakan *TikTok* setiap hari, yang berkontribusi pada meningkatnya kreativitas, kepercayaan diri, serta memperluas jaringan sosial. Namun, 41% mahasiswa sering menunda tugas akademik, dan 25% sangat sering melakukannya, karena lebih asyik menghabiskan waktu di *TikTok* dibanding belajar. Selain itu, 39% mahasiswa mengalami kecanduan *TikTok*, yang berdampak pada berkurangnya interaksi sosial langsung serta penurunan produktivitas akademik. Meskipun aplikasi ini memberikan akses mudah ke informasi dan hiburan, 63% mahasiswa mengaku bahwa kebiasaannya di *TikTok* sering membuat kehilangan fokus dalam menyelesaikan tugas akademik (Muhtar et al., 2023)

Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Ramadhani et al., 2022)

dengan judul "Hubungan Media Sosial *TikTok* terhadap Perilaku Mahasiswa UNPAD", dimana penggunaan *TikTok* berhubungan dengan perubahan perilaku mahasiswa Unpad. Sebanyak 37,6% menjadi lebih kreatif, 33,2% lebih edukatif, dan 29% lebih percaya diri. Namun, 38% cenderung lupa waktu, 36,9% mengalami gangguan tidur, dan 31% lebih konsumtif. Rata-rata mahasiswa menggunakan *TikTok* 2,5 jam per hari, dengan 58,7% di bawah 2 jam, dan 30,4% antara 2-4 jam. Mahasiswa yang menggunakan *TikTok* lebih dari 3 jam per hari lebih rentan mengalami gangguan tidur, konsumtif, dan kehilangan kontrol waktu. *TikTok* bermanfaat dalam kreativitas dan edukasi, tetapi penggunaan berlebihan berdampak negatif pada manajemen waktu dan keseimbangan akademik.

Peneliti menemukan adanya *GAP research*, dimana ada penelitian yang menyatakan sebaliknya. (Vidyana & Atnan, 2022) menyatakan bahwa konten edukasi di *TikTok* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai tugas akhir, dengan pengaruh sebesar 63,7%. Faktor utama yang membuat konten ini efektif adalah rasa ingin tahu (74,6%), kebaruan konten (74,2%), hiburan (74,7%), dan keunikan konten (75,6%). Sebanyak 75,1% mahasiswa tertarik mengikuti konten edukatif ini karena dianggap bermanfaat dalam memahami penyusunan skripsi dan menghadapi sidang. Dengan demikian, *TikTok* bukan hanya media hiburan, tetapi juga platform edukasi yang membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademiknya.

Penelitian tersebut relevan dengan pernyataan (Alicia, 2024) bahwa *TikTok* dapat menjadi sumber belajar yang efektif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa. Fitur kreatif seperti video pendek

dan efek visual memudahkan akses informasi secara cepat dan menarik, sehingga mahasiswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. *TikTok* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, membantu mahasiswa lebih termotivasi dalam mencapai tujuan akademik. Namun, penggunaannya harus seimbang dan terarah agar tetap fokus pada pembelajaran.

Edukasi melalui video *TikTok* meningkatkan pengetahuan perawat tentang komunikasi SBAR sebesar 57,3% (dari rata-rata 9,22 menjadi 14,50), dibandingkan kelompok non-intervensi yang hanya meningkat 40,4% (dari 9,06 menjadi 12,72). Dampak signifikan menunjukkan *TikTok* efektif sebagai media pembelajaran, terutama karena format visual-audio yang menarik dan mudah diakses oleh generasi milenial. Peningkatan pengetahuan ini berpotensi mengurangi kesalahan komunikasi klinis, mendukung keselamatan pasien dan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit (Septiyanti et al., 2022).

Urgensi penelitian ini terletak pada hubungan signifikan penggunaan *TikTok* terhadap perilaku akademik mahasiswa keperawatan S1, yang hingga kini masih memiliki temuan yang beragam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *TikTok* dapat meningkatkan kreativitas dan edukasi, sementara yang lain menyebutkan bahwa penggunaannya yang berlebihan berisiko menyebabkan kecanduan, gangguan tidur, dan penurunan produktivitas akademik. Dengan meningkatnya jumlah pengguna *TikTok* di Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa keperawatan yang memiliki tuntutan akademik tinggi, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana aplikasi ini memengaruhi keseimbangan antara hiburan, edukasi, dan performa

akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta mengedukasi mahasiswa tentang penggunaan media sosial yang bijak.

Selain hal tersebut, peneliti juga mengobservasi di lapangan bahwa aplikasi *TikTok* memang sering digunakan oleh mahasiswa-mahasiswi di area kampus, dan peneliti menemukan gambaran beberapa individu memiliki perilaku yang positif dan negatif. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Hubungan Penggunaan Aplikasi *TikTok* Terhadap Perilaku Mahasiswa Keperawatan S1 Di Universitas Advent Indonesia (UNAI)”.

KAJIAN PUSTAKA

Media sosial didefinisikan sebagai platform daring yang memfasilitasi interaksi, berbagi, dan kreasi konten dalam berbagai format, baik teks, gambar, maupun video, yang berfungsi sebagai alat komunikasi interaktif tanpa batasan geografis dan waktu (Liedfray et al., 2022); (Putri et al., 2022); (Rama et al., 2022). Platform ini sangat beragam, dikategorikan menjadi Jejaring Sosial (seperti Facebook dan Twitter), Media Berbagi Konten (seperti Instagram, YouTube, dan *TikTok*), Blog, Forum Diskusi (seperti Reddit dan Quora), Media Kolaborasi, Marketplace, dan Media Sosial Berbasis Game (Qadir & Ramli, 2024).

Bagi mahasiswa, media sosial memiliki fungsi dan manfaat yang signifikan, di antaranya sebagai sumber informasi utama (33%), sarana hiburan (22%), dan media diskusi atau belajar (31%), yang

membantu meningkatkan akses pendidikan, memperluas interaksi sosial, serta mengembangkan keterampilan digital (Apriansyah & Antoni, 2018; Muriati et al., 2023; Susanti et al., 2024). Namun, penggunaan yang tidak bijak dapat menyebabkan kecanduan dan penurunan fokus dalam belajar (Muriati et al., 2023; Yusuf et al., 2023).

Fokus utama penelitian ini adalah aplikasi *TikTok*, yang merupakan platform video pendek berbasis audiovisual yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi konten berdurasi 15 detik hingga 3 menit. *TikTok* memiliki fitur-fitur seperti *For You Page* (FYP), *Duet*, *Live Streaming*, dan *Green Screen Effect*, yang menjadikannya media yang menarik untuk hiburan dan bahkan pembelajaran interaktif (Hikmah & Haryadi, 2022; Malimbe et al., 2021; Pebrimireni & Fauziya, 2024).

Intensitas penggunaan *TikTok* menimbulkan dampak positif, seperti peningkatan akses informasi, sarana hiburan, dan media kreativitas; namun, dampak negatifnya mencakup kecanduan, lupa waktu, dan gangguan konsentrasi, yang secara langsung meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik (Lafifah, 2023; Rosdina & Nurnazmi, 2021). Oleh karena itu, intensitas penggunaan *TikTok* dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu (Abdillah, 2023).

Hubungan antara penggunaan *TikTok* dengan perilaku sangat relevan karena perilaku didefinisikan sebagai segala bentuk aktivitas atau respons seseorang terhadap stimulus

dari dalam diri atau lingkungan, baik yang terlihat maupun tidak terlihat (Laana & Sukri, 2022; Mesra et al., 2022; Ramaditya et al., 2020). Perilaku mahasiswa dipengaruhi oleh dua pendekatan (behaviorisme dan holistik) serta faktor eksternal yang kuat, termasuk perkembangan teknologi dan media sosial, lingkungan sosial, kondisi ekonomi, dan gaya hidup (Kristiyani & Faturachman, 2021; Nabila et al., 2023). Khususnya bagi mahasiswa keperawatan S1, perilaku mereka sangat dipengaruhi oleh media sosial, yang kini cenderung mengubah pola belajar menjadi lebih mengandalkan informasi instan dan mengurangi keterampilan komunikasi langsung (Laana & Sukri, 2022). Perilaku mahasiswa keperawatan S1 dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian (Abdillah, 2023), dengan menggunakan skala Likert untuk menilai tingkat perilaku positif atau negatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analitik dan desain cross-sectional (Siroj et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Fakultas Keperawatan Universitas Advent Indonesia yang menggunakan aplikasi *TikTok*, berjumlah 278 orang. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 166 responden, ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 5%. Teknik *sampling* yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria utama mahasiswa aktif dan pengguna *TikTok* minimal 1 jam per hari.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	125	75.3
	Laki-Laki	41	24.7
	Total	166	100.0
Angkatan	22	31	18.7
	23	28	16.9
	24	35	21.1
	25	72	43.4
	Total	166	100.0

Berdasarkan Tabel 1 yaitu distribusi karakteristiknya, pada bagian jenis kelamin, dari total 166 mahasiswa, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 125 orang (75,3%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (24,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian lebih banyak didominasi oleh mahasiswa perempuan.

Selanjutnya, distribusi berdasarkan angkatan menunjukkan

bahwa responden terbanyak berasal dari angkatan 25 yaitu sebanyak 72 orang (43,4%). Kemudian disusul oleh angkatan 24 sebanyak 35 orang (21,1%), angkatan 22 sebanyak 31 orang (18,7%), dan yang paling sedikit adalah angkatan 23 sebanyak 28 orang (16,9%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berasal dari angkatan 25.

Tabel 2. Intensitas Mahasiswa Menggunakan Aplikasi TikTok

Variabel	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Intensitas Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i>	Penggunaan Sangat Rendah	6	3.6
	Penggunaan Rendah	73	44
	Penggunaan Sedang	53	31.9
	Penggunaan Tinggi	34	20.5
	Total	166	100

Pada Tabel 2 mengenai intensitas penggunaan aplikasi *TikTok*, dari total 166 mahasiswa keperawatan, didapatkan bahwa responden dengan intensitas penggunaan sangat rendah sebanyak 6 orang (3,6%), penggunaan rendah sebanyak 73 orang (44,0%), penggunaan sedang sebanyak 53

orang (31,9%), dan penggunaan tinggi sebanyak 34 orang (20,5%).

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori penggunaan rendah (44,0%), sedangkan hanya sebagian kecil yang berada pada kategori sangat rendah (3,6%). Hal ini menandakan bahwa mayoritas

mahasiswa memang menggunakan *TikTok*, namun pada intensitas yang relatif rendah.

Tabel 3. Perilaku Mahasiswa yang Menggunakan Aplikasi TikTok

Variabel	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Tingkat Perilaku Mahasiswa	Perilaku Positif	68	41
	Perilaku Netral	91	54.8
	Perilaku Negatif	7	4.2
	Total	166	100

Tabel 3 menggambarkan tingkat perilaku mahasiswa yang menggunakan aplikasi *TikTok*. Dari 166 responden, diketahui bahwa 68 mahasiswa (41%) menunjukkan perilaku positif, 91 mahasiswa (54,8%) menunjukkan perilaku netral, dan 7 mahasiswa (4,2%) menunjukkan perilaku negatif. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa

sebagian besar mahasiswa berada pada kategori perilaku netral (54,8%), sementara jumlah mahasiswa dengan perilaku negatif hanya 4,2%. Dengan demikian, meskipun penggunaan *TikTok* cukup tinggi, sebagian besar perilaku mahasiswa tidak condong ke arah negatif, melainkan berada di posisi netral dan positif.

Tabel 4. Hubungan Intensitas Penggunaan aplikasi TikTok dengan Perubahan perilaku mahasiswa

Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok * Tingkat Perilaku Mahasiswa Crosstabulation							
Count		Tingkat Perilaku Mahasiswa			Total	P Value	Asymptotic Significance (2-sided)
		Perilaku Positif	Perilaku Netral	Perilaku negatif			
Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok	Sangat Rendah	5	1	0	6	39.110 ^a	0.000
	Rendah	44	29	0	73		
	Sedang	15	36	2	53		
	Tinggi	4	25	5	34		
Total		68	91	7	166		

Tabel 4 menyajikan hasil analisis bivariat mengenai hubungan intensitas penggunaan aplikasi

TikTok dengan tingkat perilaku mahasiswa. Pada kategori penggunaan sangat rendah, terdapat

5 mahasiswa dengan perilaku positif, 1 mahasiswa dengan perilaku netral, dan tidak ada mahasiswa dengan perilaku negatif (total 6 responden). Pada kategori penggunaan rendah, terdapat 14 mahasiswa dengan perilaku positif, 58 mahasiswa dengan perilaku netral, dan 1 mahasiswa dengan perilaku negatif (total 73 responden). Pada kategori penggunaan sedang, terdapat 15 mahasiswa dengan perilaku positif, 36 mahasiswa dengan perilaku netral, dan 2 mahasiswa dengan perilaku negatif (total 53 responden). Sedangkan pada

kategori penggunaan tinggi, terdapat 34 mahasiswa dengan perilaku positif, tidak ada yang berperilaku netral maupun negatif (total 34 responden).

Hasil uji statistik menunjukkan nilai *Chi-Square* = 39,110 dengan *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi *TikTok* dengan tingkat perilaku mahasiswa. Dengan kata lain, semakin tinggi intensitas penggunaan *TikTok*, kecenderungan perilaku mahasiswa lebih mengarah ke kategori positif.

PEMBAHASAN

Hubungan Intensitas Penggunaan Aplikasi *TikTok* dengan Perilaku Mahasiswa

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* = 0,000, yang berarti $< \alpha$ (0,05). Maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi *TikTok* dengan tingkat perilaku mahasiswa S1 Fakultas Keperawatan Universitas Advent Indonesia.

Interpretasi yang dihasilkan dari *crosstabulation* menunjukkan pola yang kuat: semakin tinggi intensitas penggunaan *TikTok*, semakin besar kemungkinan mahasiswa menunjukkan perilaku positif (terutama pada kelompok penggunaan tinggi yang mayoritasnya berperilaku positif).

Menurut pendapat peneliti, dari 34 responden dengan intensitas penggunaan tinggi, yang mayoritas menunjukkan perilaku positif (sesuai data narasi awal), ini mengindikasikan adanya orientasi penggunaan yang disadari dan bertanggung jawab (Khotimatul K, 2023). Tingginya intensitas pada kelompok ini kemungkinan besar didukung oleh:

Pemanfaatan untuk Pembelajaran: Mahasiswa keperawatan secara aktif menggunakan *TikTok* untuk menonton materi pembelajaran, update prosedur klinis, atau mencari informasi cepat, sehingga penggunaan yang intens justru meningkatkan akses informasi yang berguna bagi studi mereka (Mawarni et al., 2025).

Pengembangan Kreativitas: Intensitas yang tinggi memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri dan meningkatkan *self-efficacy* (Agustin, 2021 ; (Hakim, 2024), di mana mereka terdorong untuk lebih kreatif, yang merupakan bagian dari perilaku positif.

Adapun sebanyak 7 responden menunjukkan perilaku negatif (walaupun angka ini kecil, 5 di antaranya berasal dari kelompok penggunaan tinggi), ini menandakan bahwa perilaku menyimpang masih dimungkinkan terjadi. Perilaku ini meliputi penurunan produktivitas akademik, kecenderungan konsumtif, atau gangguan konsentrasi (Hakim, 2024). Hal ini kemungkinan terjadi karena:

Keterbatasan Kontrol Diri: Mahasiswa mungkin terburu-buru dalam melakukan kegiatan, sehingga secara refleks mengakses *TikTok* tanpa mempertimbangkan waktu, yang menyebabkan berkurangnya disiplin dan fokus belajar (Agustin, 2021). Dampak Tren: Terdapat dorongan yang kuat untuk tidak ingin tertinggal dari tren (fear of missing out atau FOMO), yang implikasinya mengubah pola aktivitas sehari-hari mahasiswa dan mengganggu keseimbangan prioritas (Munita et al., 2025).

Menurut peneliti, seseorang yang memiliki motivasi dan kontrol diri yang tinggi akan mengintegrasikan alat digital seperti *TikTok* ke dalam rutinitasnya secara efektif. Tanpa adanya kontrol dan motivasi yang memadai, pekerjaan atau studi tidak akan berjalan dengan baik. Apabila motivasi dan kesadaran diri mahasiswa tinggi, mereka dapat bekerja secara maksimal sehingga dapat menghasilkan perilaku yang positif pula. Kondisi ini sejalan dengan (Firdaus & Nadhiroh, 2021) dan Fauziah, 2022) yang menegaskan bahwa intensitas penggunaan yang tinggi membentuk pola perilaku tertentu, dan dalam kasus ini, pola yang terbentuk condong ke arah yang positif bagi sebagian besar responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti, diketahui dari 166 responden mahasiswa S1 Fakultas Keperawatan, sebanyak 91 orang (54,8%) menunjukkan perilaku netral dan 68 orang (41%) menunjukkan perilaku positif. Kelompok dengan intensitas penggunaan aplikasi *TikTok* yang rendah (44,0%) mendominasi. Ditemukan hubungan yang signifikan ($p=0,000$) antara intensitas penggunaan aplikasi *TikTok* dengan tingkat perilaku

mahasiswa S1 Fakultas Keperawatan Universitas Advent Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai intensitas penggunaan aplikasi *TikTok* dan hubungannya dengan perilaku mahasiswa keperawatan S1 Universitas Advent Indonesia, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *TikTok* tergolong cukup tinggi dan telah menjadi media sosial yang dominan diakses dalam aktivitas harian mahasiswa. Penggunaan aplikasi ini memicu perubahan perilaku yang beragam, yang mana tercermin dalam aspek positif seperti peningkatan kreativitas dan ekspresi diri, maupun aspek negatif berupa pengalihan perhatian dari tanggung jawab akademik. Secara statistik, ditemukan hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *TikTok* dengan perubahan perilaku mahasiswa; artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan, semakin besar pula kecenderungan terjadinya perubahan perilaku tersebut.

SARAN

Untuk menindaklanjuti temuan ini, disarankan agar mahasiswa meningkatkan literasi digital dan mengendalikan durasi penggunaan *TikTok* secara proporsional agar tidak mengganggu fokus akademik, serta memprioritaskan pemilihan konten yang bersifat edukatif. Pihak perguruan tinggi didorong untuk meningkatkan program literasi digital yang mendorong pemanfaatan media sosial secara produktif, sehingga penggunaan *TikTok* dapat diarahkan untuk mendukung pengembangan diri dan akademik mahasiswa. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain di luar

intensitas, seperti motivasi intrinsik atau dampak jangka panjang terhadap prestasi akademik, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. R. (2023). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Di Sma Negeri 1 Sirampog Brebes. In Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
- Abdillah, S. R., & Saraswati, R. (2023). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Di Sma Negeri 1 Sirampog Brebes. *Prosiding University Research Colloquium*, 161-175.
- Agustin, N. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Mahasiswa Pgmi Stai Al-Azhar Menganti Gresik. *Jurnal Primary (Kajian Ilmu Pendidikan ...)*, 2(1), 45-52.
- Aini, Q. (2023). Hubungan Media Sosial Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 3.
- Alicia, N. P. (2024). Nadira Putri Alicia, 2024 Pengaruh Pemanfaatan Tiktok Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Apriansyah, & Antoni, D. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.32502/digital.V1i2.2371>
- Arinka, C. N. P. (2023). Bab li Deskripsi Objek Penelitian. In Pengaruh Kredibilitas Brand Ambassador Terhadap Minat Beli Produk (Studi Kuantitatif Eksplanatif Pengaruh Kredibilitas Brand Ambassador Natasha Surya Terhadap Minat Beli Produk Polki Oleh Followers Akun Tiktok @Natasha.Surya) (Issue April, Pp. 37-41).
- Asmawati, A., Pramesty, A. F., & Afiah, T. R. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Cices (Cyberpreneurship Innovative And Creative Exact And Social Science)*, 8(2), 138-148. <https://doi.org/10.33050/Cices.V8i2.2105>
- Desy, A., Nurmayasari, M., & Saripah. (2023). Penggunaan Media Sosial Tik Tok Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Smk Al Khairiyah Bahari Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2239-2244.
- Fauziah, L. (2022). Melihat Tiktok Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Unissula*, 000, 37-43.
- Firdaus, A. B., & Nadhiroh, R. (2021). Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam 2021 Pendahuluan. *Al-Kamilah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Intensitas*, 1-11.
- Hakim, P. N. (2024). Peran Algoritma Media Sosial Dalam Pembentukan Tren Musik: Studi Tentang Lagu Viral Di Tiktok. *Widya Sundaram: Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, 2(1), 75-84. <https://doi.org/10.53977/jws.V2i1.2051>

- Haryati, R. (2024). Analisis Perilaku Belanja Online Generasi Z Studi Kasus Pada Pengguna Tiktok Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (Jimia)*, 18(April).
- Hikmah, M., & Haryadi. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Untuk Siswa Sma. *Jurnal Literasi*, 6(2), 369-377.
- Khotimatul K. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Mts Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- Kristiyani, T., & Faturochman, F. (2021). Eksplorasi Perilaku Belajar Akademik: Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 9, 254-280.
<https://doi.org/10.24854/Jpu426>
- Laana, D. L., & Sukri, U. (2022). Model Gaya Hidup Nazir Sebagai Refleksi Gaya Hidup Hedon Pengkotbah Pada Zaman Milenial. *Inculco Journal Of Christian Education*, 2(1), 67-80.
<https://doi.org/10.46445/Ejt.i.V3i2.146>
- Lafifah, M. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja. In *Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2.
- Maharani, V. Y., & Ricky, D. P. (2023). Hubungan Adiksi Internet Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1745-1752.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. *Ilmiah Society*, 1(1), 1-10.
- Mawarni, R., Mardiana, N., & Fitri, N. (2025). Hubungan Intensitas Dan Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Tahun 2024. *At-Taklim: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 272-284.
<https://doi.org/10.71282/At-Taklim.V2i1.55>
- Mesra, R., Waldi, A., Wijaya, W., & Melia, Y. (2022). Perilaku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Unima Ketika Pembelajaran Online Dan Setelah Penginputan Nilai. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2056-2067.
<https://doi.org/10.58258/June.V8i3.3586>
- Muhtar, I. N., B, Y., & Rahman, A. (2023). The Effect Of Using The Tik Tok Application On Student Behavior At The University. *Pinisi Jurnal Of Art, Humanity & Social Studies*, 3(5), 226-233.
- Munita, R., Candra, A. A., & Usmanto, H. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Fear Of Missing Out Pada Mahasiswa Ppkn Angkatan 2024 Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 6(2), 11-25.

- Muriati, S., Trisnawaty Arwien, R., Wirawan, Z., Januarthy Hamid, R., & Syam, U. (2023). Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Gen Z Di Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendas Mahakam*, 8(2), 195-201.
- Mustapa, P., Pipin Yunus, & Susanti Monoarfa. (2023). Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsud Prof. Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(02), 105-113. <https://doi.org/10.52236/lh.v11i2.280>
- Nabila, D. A., Masitoh, U., & Aprillianti, V. (2023). Dampak Media Sosial Akan Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Tulungagung. *Governance, Jkmp (Governance, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik)*, 13(1), 8-16. <https://doi.org/10.38156/gjkm.v13i1.137>
- Nurmala, M. D., Afrizal, S., & Wibowo, T. U. S. H. (2023). Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 6(2), 344. <https://doi.org/10.26858/pir.v6i2.48058>
- Pebrimireni, D., & Fauziya, D. S. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 169-178.
- Pongratte, L. J., Liu, J., Putri, M. D. P. W., & Paulin, A. (2023). The Effect Of Promotion Via Tiktok Live Streaming On Consumers' Buying Interest In Clothing Products. *Open Journal Of Social Sciences*, 11(04), 333-347. <https://doi.org/10.4236/jss.2023.114024>
- Putri, I., Dendi, Syukerti, N., Mulyadi, A. I., & Maulana, I. (2022). Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 2(2), 1-10.
- Qadir, A., & Ramli, M. (2024). Media Sosial (Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya). *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(6), 1-23.
- Rama, A., Simatupang, W., Irfan, D., & Muskhair, M. (2022). Konsep Media Sosial Dalam Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(4), 725-729.
- Ramadhani, F., Margareth, I. S. I., Azzahra, S. S., Puteri, I. S. K., & ... (2022). Hubungan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Mahasiswa Unpad. *E-Journal Biastatistics ...*, 1(1), 145-156.
- Ramaditya, M., Febrianty, Ramadhani, I., & Pangarso, A. (2020). Konsep Dasar Perilaku. *Jurnal Agama Islam*, 5(3), 248-253.
- Riyanto, A. D. (2022). *Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2022*. Andi.Link. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Rosdina, A., & Nurnazmi. (2021). Dampak Aplikasi Tik Tok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima. *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 100-109.

- Septiyanti, Mardiani, Panjaitan, R. K., Husni, & Lestari, W. (2022). Pengaruh Video Tik Tok Terhadap Pengetahuan Perawat Tentang Komunikasi Sbar Di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2022. *Journal Of Nursing And Public Health*, 10(2), 88-94. <https://doi.org/10.37676/Jnph.V10i2.3138>
- Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861-1864.
- Susanti, E., Hafizha, A., Amanda, A., & Lubis, N. (2024). Dampak Media Sosial Bagi Mahasiswa Tbi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Risoma : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3), 48-61.
- Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131-7144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3453>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *Jhp2m: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1-8.